

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI DI SMA  
NEGERI 3 PAINAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE TUTOR SEBAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratanun Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :**

**FIRA PERTIWI  
NIM: 18332035**

**PROGERAM STUDI PENDIDIKAN TARI  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3  
Painan Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama : Fira Pertiwi

NIM/TM : 18332035/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

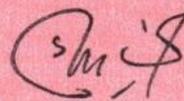
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Januari 2023

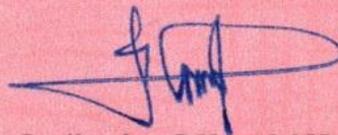
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

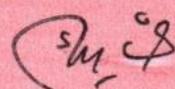
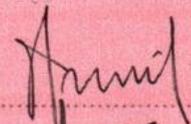
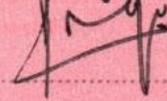
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3 Painan  
Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Nama : Fira Pertiwi  
NIM/TM : 18332035/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Januari 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Pertiwi  
NIM/TM : 18332035/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 3 Painan Menggunakan Metode Tutor Sebaya”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fira Pertiwi  
NIM/TM. 18332035/2018

## ABSTRAK

**Fira Pertiwi. 2022.** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Di SMA Negeri 3 Painan Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari) di SMA Negeri 3 Painan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes yang diadakan pada saat diakhir siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Painan. Dapat dilihat Pada indikator penilaian aktivitas siswa pada siklus II sudah bagus setiap pertemuannya terlihat pada siklus II nilai rata-rata-rata aktivitas siswa yaitu 83.6%, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas 7 Orang dan yang tuntas 23 orang. Dan dapat dilihat nilai kognitif siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 80,33% dengan jumlah 25 siswa kriteria “tuntas” dan 5 orang siswa tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan 16.66%. Dan dapat disimpulkan nilai rata-rata koognitif dan psikomotorik di siklus II adalah 82,37. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksana pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 3 Painan dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan juga dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd, Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd, dan ibuk Afifah Asriati,S.Sn,M.A. sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran,kritik,dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepala Departemen Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan Sekretaris Departemen Sendratasik Harsinal Hadi, S,Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Kepada kedua orang tua ibu (Hastuti) dan Ayah (Syahrial, S.ST) yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada saudara kandung Ratna Juwita, M.Pd, Abdi Satria dan Rika Muspika yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan Kepada teman-teman saya Andra Tri Martayang mana telah membantu saya di segala situasi untuk skripsi saya ini.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Pembelajaran Seni Budaya (Tari) .....	10
3. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya .....	14
B. Penelitian Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Tempat dan objek Penelitian .....	23
C. Alur Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisa Data .....	30
G. Lembaran Observasi .....	31

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Painan .....	33
B. Hasil Penelitian .....	41
1. Siklus I .....	42
2. Siklus I .....	71
C. Pembahasan .....	87

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	89

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>93</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan Nilai Antar Kelas .....	24
2. Lembar Observasi Kemampuan Gerakan Siswa.....	28
3. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa .....	29
4. Tabel Pengamatan Aktifitas Siswa .....	31
5. Identitas Sekolah .....	34
6. Data Guru SMA Negeri 3 Painan.....	40
7. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-1 Siklus I.....	44
8. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-2 Siklus I.....	50
9. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-3 Siklus I.....	56
10. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-4 Siklus I.....	62
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	68
12. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-1 Siklus II. ....	72
13. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pertemuan ke-2 Siklus II. ....	76
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	19
2. Alur Penelitian .....	25
3. SMA Negeri 3 Painan.....	33
4. Kelompok Sedang Berlatih Menari.....	61
5. Histogram Data Hasil Belajar Koognitif Siswa di Kelas X IPA 1.....	85
6. Histogram Data Hasil Belajar Pisikomotor Siswa di Kelas X IPA1 .....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Soal Essay Tes Kognitif
3. Nama-nama Anggota Kelompok dalam Pembelajaran Seni Budaya dengan Metode Tutor Sebaya
4. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I
5. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II
6. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan III
7. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan IV
8. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
9. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
10. Hasil Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II
11. Hasil Tes Psikomotor (Keterampilan) Siswa Pada Siklus II
12. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berpotensi. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman, cakap dan kreatif. Hal itu sejalan dengan yang tertulis di Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang ada disekolah mempeloleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam

mendidik warga Negara. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Pendidikan nonformal adalah sebuah lembaga pendidikan yang memicu terorganisir yang berlangsung sendiri, seperti sanggar, belajar kelompok, dan berorganisasi dalam lingkup tentang yang bermanfaat. Melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terdapat dari lingkungan rumah, seperti pendidikan dari keluarga. Jenis ilmu pendidikan terbagi menjadi 5 yaitu : (1) Ilmu Pendidikan, (2) Ilmu Bahasa dan (sastra), (3) Ilmu Alam, (4) Ilmu Sosial, (5) Ilmu Seni Budaya.

Seni Budaya adalah suatu kata yang berkaitan satu sama lain, di setiap seni, akan ada suatu kebudayaan yang akan membuat ciri khas pada budaya tersebut. Sebaliknya, budaya tidak akan ada jika tidak adanya nilai-nilai seni yang terkandung didalamnya. Sebagai istilah seni memiliki dua pengertian, yaitu: a) seni berarti kecil, tipis, dan halus, dan b) suatu hasil karya yang indah. Dalam bahasa Inggris disebut *art*, berasal dari akar kata '*ar*' (Yunani) berarti menyesuaikan, menyambung. Seni merupakan hasil keindahan sehingga bisa menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Oleh sebab itu, perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi serta menimbulkan perasaan indah adalah seni. Budaya berasal dari kata 'buddhayah' (Sansakerta) merupakan bentuk jamak kata 'buddhi' berarti akal. Dalam bahasa Barat disebut '*culture*', dari kata '*colere*' (Latin) berarti mengolah, mengerjakan. Pengertian tenaga dan kekuatan untuk beraktivitas, yang mana

budaya dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang dihasilkan melalui daya ciptanya. Sangat banyak macam-macam seni budaya, beberapa macam seni budaya yaitu : (a) Seni Sastra (b) Seni Tari (c) Seni Musik (d) Seni Teater (e) Seni Rupa. Dan seni budaya juga masuk kedalam suatu lembaga pendidikan, yang mana seni budaya sudah mempunyai ketetapan nilai dalam lembaga pendidikan. Sehingga menimbulkan suatu hasil dari pembelajaran seni budaya itu sendiri.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang permanen sehingga dapat sebagai hasil dari pengalangan orang itu sendiri. Menurut (Akbar & Hawadi 2004 ), belajar adalah suatu proses seseorang untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan, sehingga mencapai hasil pengalaman seseorang dalam interaksi dalam lingkungannya. Dapat didefinisikan secara umum hasil belajar merupakan sebuah penilaian dari diri seseorang, yang dipejelas oleh (Young, Klemz, & Murphy, 2003 : 25-130), dan dapat dilihat, diamati, dibuktikan, dan bisa diukur perubahannya, dalam kemampuan atau prestasi yang yang dialami oleh seseorang sebagai hasil pengamatan belajar. Dan dilanjutkan oleh pendapat Robert Gagne bahwa hasil belajar terbagi menjadi 5 bagian kategori yaitu (1) Informasi Verbal, (2) Keterampilan Intelektual, (3) Keterampilan Motorik, (4) Sikap, (5) Strategi Kognitif (Djiwandono, 2002). Hasil belajar juga bisa digunakan dalam mengukur kecakapan siswa dalam beberapa mata pelajaran praktik, seperti mata pelajaran seni budaya. Melihat hasil belajar tentu tidak bisa dilakukan secara umum meliputi skala nasional sekaligus, sebaiknya melihat

hasil belajar siswa dilakukan pada sebuah instansi pendidikan agar bisa melihat dan menghasilkan sistem dan pola pembelajaran yang baru.

SMA Negeri 3 Painan adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMA di Jalan Raya Sago Komplek Islamic Center Sago Painan, Sago Salido, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan Prov. Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 3 Painan berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Pembelajaran di SMAN 3 Painan dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari, senen sampai jum'at belajar dan pada hari sabtu ekstrakurikuler. SMAN 3 Painan memiliki akreditasi A.

Kondisi dan sarana pra-sarana mata pelajaran seni budaya (Tari) pada SMAN 3 Painan cukup baik. Materi dan cara menyampaikan pelajaran yang diberikan oleh guru cukup baik. Hanya saja guru mata pelajaran tidak menggunakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan kepada siswa, guru mata pelajaran hanya memberatkan siswa kepada media vidio saja tanpa guru memperagakan dari guru mata pelajaran atau pun dari siswa. Alasan guru mata pelajaran hanya menggunakan metode ceramah, karena guru mata pelajaran tidak berasal dari jurusan tari, melainkan dari jurusan seni rupa. Karna itulah, guru mata pelajaran hanya focus kepada siswa untuk belajar dari media vidio tanpa ada memperagakan kepada siswa. Dan siswa juga banyak menyepelekan mata pelajaran seni budaya, sering tidak buat tugas, sering tidak fokus dalam kegiatan praktek dan sering bolos pada mata pelajaran seni budaya.

Dengan melakukan wawancara ke beberapa siswa serta mengamati kegiatan dalam kelas, “Apa belajar seni tari itu sulit? Tidak sulit tapi membosankan karena gurunya hanya menerangkan saja tidak melakukan atau mencontohkan. Apa mata pelajaran seni tari membosankan?. Ya, guru hanya menyuruh membaca buku lalu berlatih bersama teman dengan video. Kenapa siswa sering keluar masuk saat pelajaran berlangsung?. Karena membosankan, tidak menyenangkan dan guru membiarkan saja. Mengapa siswa sering menyepelkan seni tari?. Karena mata pelajaran seni budaya (tari) tidak termasuk ke pada mata pelajaran yang serius (atau menganggap mata pelajaran seni tari tidak terlalu penting bagi siswa). “

Kenyataan yang ditemui terkait dengan cara guru dan perilaku belajar siswa dikelas X.1 SMA Negeri 3 Painan mengindikasikan adanya keterkaitan antara perilaku belajar dan dampak metode yang digunakan oleh guru terhadap mata pelajaran seni tari. Karena hal diatas, terjadilah kondisi nilai yang kurang bagus, dan minat siswa ketika mempelajari mata pelajaran seni tari menjadi menurun dan kreativitas siswa juga terbatas. Batas nilai yang harus dicapai siswa adalah lebih dari KKM.

#### **Hasil Nilai MID Siswa X IPA Semester 2**

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas	Nilai KKM
1	X. IPA 1	70	80
2	X. IPA 2	86	80
3	X. IPA 3	83	80
4	X. IPS	90	80
Jumlah		329	
Nilai Rata-rata		82.25	

Pada semester 2 kelas X materi yang dibahas tentang tari tradisional.

KD yang ada pada semester ini :

KOMPETENSI DASAR	Materi Pokok
3.2 Memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep, teknik dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat</li> </ul>
4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam gerak tari tradisi daerah setempat</li> <li>• Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan /ketukan</li> </ul>

Menurut Zaini (2008:62) *Peer Lessns* (Belajar dari Teman), strategi ini baik digunakan menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Dan menurut Djamarah dan Zain (2010:25-27), untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Yang perlu diperhatikan untuk siswa yang menjadi tutor yaitu: (1) Dapat diterima (disetujui oleh siswa yang mendapat perbaikan sehingga siswa tidak merasa takut atau enggan bertanya kepadanya, (2) Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan, (3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan, (4) Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Merujuk kepada permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan metode tutor sebaya akan memecahkan permasalahan yang ada di mata pelajaran seni tari, dengan tari pasambahan (awal sampai pemberian carano), untuk itu penulis ini membuat sebuah penelitian upaya

meningkatkan hasil belajar seni tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X IPA 1 dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam pelajaran seni tari di SMA N 3 Painan pada kelas X.IPA 1 .
2. Hasil pembelajaran seni tari sering dibawah KKM pada kelas X.IPA 1
3. Upaya meningkatkan hasil belajar seni tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X.IPA 1 dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

## **C. Batasan Masalah**

Dari persoalan yang teridentifikasi sebagaimana dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 3 Painan pada kelas X.IPA 1 dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “ Apakah Dengan Metode Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X. IPA 1 di SMAN 3 Painan?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil pembelajaran Seni Budaya (Tari) di SMA Negeri 3 Painan dengan menggunakan metode tutor sebaya.

**F. Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai pengetahuan untuk menjadi calon guru.
2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya.
3. Dapat memberikan informasi kepada guru – guru seni budaya SMA Negeri 3 Painan bagaimana persepsi peserta didik dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu proses yang mengubah perilaku seorang anak yang terlihat perubahannya setelah melakukan proses belajar mengajar. (Hamalik, 2008: 30). Dengan adanya hasil belajar tersebut, dapat dilihat pada 2 sisi yaitu pada sisi siswa dan sisi guru, pada sisi siswa dapat dilihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa pada sebelum dan sesudah belajar, yang diperjelas oleh (Dimiyati dan Mudjiono, 1999). Menurut Howard Kingsley (Nana Sudjana, (2005 : 85) membagi 3 macam hasil belajar, yaitu :

(1) Keterampilan dan kebiasaan; (2) Pengetahuan dan Pengertian; dan (3) Sikap dan Cita-cita. Kesimpulan dari pendapat Howard Kingsley ini adalah hasil dari belajar dalam semua proses yang sudah di lalui, yang mana perubahan ini akan melekat pada diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan pendapat yang diatas dapat disintesisakan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai akhir pada suatu proses yang telah sering dilakukan. Dan akan tersimpan pada diri siswa dengan jangka waktu yang cukup lama dan bahkan berkemungkinan tidak akan hilang.

##### **b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sesungguhnya belajar adalah suatu pembentukan mental dan intelektual seseorang anak didik. Untuk mendapatkan hasil belajar

mengajar yang maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, yaitu :

1) Faktor internal

Faktor internal adalah suatu faktor yang sudah ada di diri anak didik itu sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

Faktor-faktor tersebut yaitu :

- a) Faktor fisiologis yakni keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis.
- b) Faktor psikologis meliputi kecerdasan. Intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan sosial anak didik tersebut, yang mana bukan dari diri individu. Faktor-faktor tersebut yaitu :

- a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah.
- b) Lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah dan faktor instrumental.

## **2. Pembelajaran Seni Budaya (Tari)**

Seni tari adalah seni yang sangat melekat dengan budaya yang ada pada nusantara. Perkembangan seni tari pada masa sekarang sangatlah pesat, yang mana seni tari tidak hanya tari tradisional atau tari kreasi saja tetapi ada tari modren. keindahan seni tari dapat dinikmati pada bagian, Mulai dari

gerakan tangan atau kaki, lirikan mata, ekspresi wajah, hingga busana, yang membuat penonton menikmati penampilan seni tari tersebut.

Menurut Kayam (1981: 38) kesenian selalu terkait dengan masyarakat yang selalu mendukungnya, yang mana salah satu bagian dari kebudayaan, kesenian adalah kreativitas manusia dan masyarakat sebagai media pendukungnya. Tari adalah gerak-gerak teratur yang indah, dibentuk secara harmonis dari sikap yang elok, dan melawan postur tubuh yang anggun yang menggambarkan maksud dan tujuan dari tari tersebut (Soedarsono, 1986: 24). Menurut Corrie Hartong 1996: 32). Tari adalah sebuah gerakan ritme yang dibentuk oleh tubuh penari. Tari yaitu pernyataan dari budaya, maka sikap, gaya, dan fungsi tari tidak terlepas dari kebudayaan yang menghasilkannya (Sedyawati, 1986 : 3).

Menurut Sal Murgiyanto Seni tari mempunyai unsur yang terkandung didalamnya yaitu :

a. Unsur Utama Seni Tari (Unsur Dasar)

- 1) Gerak: unsur utama tari yang menimbulkan tenaga pada tubuh, Gerakan bisa terbentuk karena aktifitas sehari- hari
- 2) Ruang: tempat untuk bergerak atau menampilkan sebuah keterampilan suatu seni, yang mana bisa disebut dengan pentas.
- 3) Waktu: Waktu dalam seni tari bergantung pada tiga aspek, yaitu: 1) Tempo, yaitu cepat lambatnya gerakan, 2) Ritme , panjang atau pendeknya ketukan, 3) Durasi, lamanya penari dalam melakukan gerak.

4) Tenaga: kekuatan yang mengawali, mengendalikan dan menghentikan gerak. tenaga tari meliputi beberapa aspek, yakni: (1). Intensitas, berkaitan dengan banyak tidaknya penggunaan tenaga sehingga menghasilkan tingkat ketegangan yang berbeda. (2). Aksent/tekanan, kecepatan pergantian tenaga yang dilepaskan. (3). Kualitas, merupakan efek gerak yang dihasilkan akibat dari cara penggunaan tenaga seperti: gerak mengayun.

b. Unsur pendukung tari

- 1) Desain lantai / Pola lantai seni tari : garis-garis imajiner lantai yang akan dilalui oleh penari.
- 2) Desain atas : gerakan yang dibuat oleh anggota tubuh yang dibuat diatas lantai.
- 3) Desain musik : berfungsi untuk mengiringi suatu tarian.
- 4) Desain dramatis : tahapan emosional yang membuat pencapaian klimaks pada suatu tarian.
- 5) Dinamika : perubahan yang terjadi dalam tari karena adanya variasi.
- 6) Tema : suatu ide pokok yang ingin di angkat menjadi suatu tarian.
- 7) Tata rias, tata rambut, dan tata busana tari : untuk memperindah atau menyempurnakan sebuah penampilan.
- 8) penataan pentas atau panggung : untuk menyokong pagelaran tari.
- 9) Tata cahaya : seperangkat penataan cahaya untuk pentas.

Ada pun fungsi dari seni tari adalah sebagai berikut : (1) Sarana Upacara Ritual dan Adat. (2) Hiburan, (3) Tontonan, (4) Pendidikan, (5) Wujud rasa syukur. Seni tari mempunyai beberapa konsep juga yaitu :

- 1) Wiraga: ungkapan fisik dari awal hingga akhir menari.
- 2) Wirasa: kemampuan penari untuk menghayati atau menjiwai tarian yang dibawakannya.
- 3) Wirama: Kepekaan penari terhadap irama musik yang mengiringi tarian.

Seni tari termasuk kepada seni budaya, yang mana, seni budaya mengandung seluruh kesenian termasuk seni tari. Seni budaya seperti seni tari bukanlah suatu produk hafalan, namun suatu pendidikan estetis yang bertujuan untuk berapresiasi. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam berkesenian dan tentunya memiliki kepekaan rasa, kehalusan jiwa, sehingga mereka dapat menghargai karya seni dan otomatis mereka juga dapat menghargai mata pelajaran seperti seni tari di sekolah.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan, pendidikan seni tari bukan hanya menuntut keterampilan bergerak siswa saja, melainkan keterampilan penguasaan emosi dan pikiran siswa. Unsur-unsur keterampilan penguasaan emosi dan pikiran siswa bisa dilihat pada saat siswa sedang melakukan gerak suatu tarian. karena dalam membawakan suatu gerak tari, diperlukan suatu penguasaan emosi sesuai dengan sifat gerakannya secara pemusatan daya pikir.

Kemampuan siswa dapat dilihat pada keberhasilan siswa dalam melakukan gerakan menari, sedangkan kreativitas siswa dapat dilihat dan dirasakan pada proses penciptaan secara sederhana karya tari. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam

proses belajar mengajar meliputi banyak hal, seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator dan lainnya. Berikut peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru sebagai: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator, sebagai fasilitator, guru sebagai evaluator dan guru sebagai motivator.

### **3. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

Tutor sebaya adalah Seseorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk yang ditugasi untuk membantu peserta didik mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi (Supriyadi 1999:35). Dan menurut Djamarah dan Zain (2010:25-27), untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Yang perlu diperhatikan untuk siswa yang menjadi tutor yaitu:

- a. Dapat diterima (disetujui oleh siswa yang mendapat perbaikan sehingga siswa tidak merasa takut atau enggan bertanya kepadanya,
- b. Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan,
- c. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan,
- d. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Satriyaningsih (2009 : 4) menegaskan bahwa yang dimaksud tutor sebaya adalah ditugasi membantu temannya yang mengalami kesulitan

belajar, mengingat hubungan antarteman pada umumnya lebih dekat daripada hubungannya antar guru dengan siswa. Menurut (Suherman 2003: 276 ) tutor sebaya dilakukan dengan cara siswa yang pandai memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat juga dilakukan dengan teman-temannya diluar sekolah. Semiawan (1990: 70) menjelaskan bahwa metode tutor sebaya adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi. Sehingga, siswa yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalannya.

Adapun langkah – langkah penggunaan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
- 2) Siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut
- 3) Guru menentukan siswa-A membimbing siswa-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.
- 4) Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
- 5) Pengambilan kesimpulan

#### Kelebihan Tutor Sebaya

Adapun kelebihan dari tutor sebaya :

- a. Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.

- b. Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghafalnya kembali.
- c. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- d. Memperkuat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Kelemahan dari tutor sebaya :

- a. Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- b. Ada beberapa anak yang malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui oleh kawannya.
- c. Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini suka dilaksanakan karena adanya perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan.
- d. Bagi guru suka untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.

## **B. Penelitian Relevan**

Mardiani (2013) Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Di Kelas IV. 7 SD YPPI Perawang Kabupaten Siak Dengan Metode Tutor Sebaya” disimpulkan bahwa Dari hasil observasi dapat dilihat terjadi peningkatan aktifitas siswa dengan indikator keseriusan mengikuti pelajaran. Pada Siklus

II terlihat bahwa adanya peningkatan dari Siklus I. Dari hasil belajar unjuk kerja siswa juga terjadi peningkatan pada Siklus II. Dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SD YPPI Perawang.

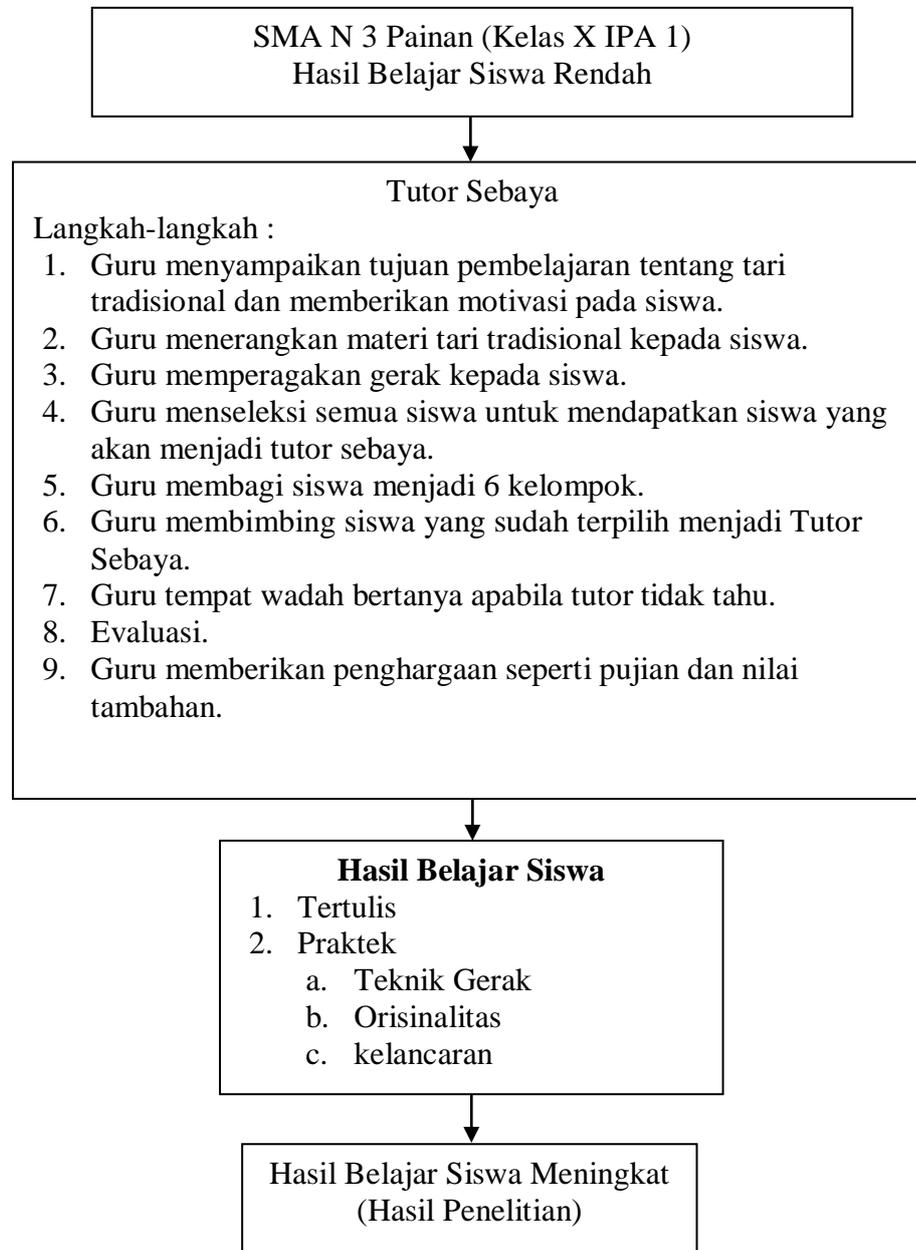
Angela Merici Indriani dan Siti Mutmainnah (2014) Metode Pembelajaran tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas XI Keuangan 1 SMK Negeri 1 Pamekasan dengan metode tutor sebaya dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mendapatkan hasil penelitian yang memenuhi indikator keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dari yang sebelumnya hanya 18% siswa (6 siswa) yang mencapai menjadi nilai 75, pada siklus pertama naik menjadi 42,4 % siswa (14 siswa) yang mencapai dan melampaui nilai 75, dan pada siklus kedua berhasil melampaui indikator keberhasilan penelitian, yaitu 82% siswa (27 siswa) memperoleh nilai di atas 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa telah berhasil. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian relevan diatas mempunyai kesamaan pada metode dan yang berbeda hanya objek dan tempatnya saja. Maka penelitian yang diatas dapat menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya.

Yuni Rachtika Sari (2019) dengan penelitian berjudul Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari Siswa di Kelas XI IPS 1 di SMA Pertiwi 2 Padang, Skripsi Sendratasik FBS UNP

menyimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan Tutor Sebaya memberikan pengaruh yang sangat baik bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar dan aktifitas siswa pada kelas XI IPS 1 SMA Pertiwi 2 Padang.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Painan yang membahas tentang meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa. Kerangka konseptual ini untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian ini secara sistematis dan tidak keluar dari batasan, rumusan dan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka di kemukakan gambaran konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Painan. Karena metode Tutor Sebaya ini dapat membuat siswa terlibat langsung ke dalam proses pembelajaran serta memperaktekan secara langsung, dengan adanya kelompok dan tutor membuat siswa lebih aktif dalam memperaktekan tarian bersama guru. Nilai Rata-rata Koognitif kelas X IPA 1 adalah pada siklus I terdapat 25 siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 80,33% dengan kriteria “tuntas” dan 5 orang siswa tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan 16.66% . dikarenakan nilai kognitif telah mencapai nilai KKM, maka untuk tes kognitif berhenti sampai di siklus I.

Pada hasil belajar siswa pada siklus I hasil belajar psikomotorik siswa belum mencapai target penelitian secara signifikan dengan jumlah nilai Rata-rata prsentase 70.1% dengan jumlah siswa yang tidak tuntas 23 Orang dan yang tuntas 7 orang namun demikian penelitian tidak berhenti sampai disitu dan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki cara belajar dan lebih memotivasi siswa untuk terus giat belajar dan berlatih, pelajaran tersebut lebih memfokuskan siswa untuk fokus ke dalam pelajaran.

Setelah dilaksanakan siklus ke II pada siklus II dengan nilai rata-rata 83.6% dengan jumlah siswa yang tuntas 23 orang dan 6 yang tidak tuntas 1

orang tidak hadir. Dan dapat disimpulkan nilai rata-rata koognitif dan psikomotorik di siklus I adalah (74,27) dan disiklus II mengalami peningkatan menjadi (82,37). Jadi peningkatan hasil belajar seni tari dengan menggunakan metode *tutor sebaya* dan target yang dicapai berhasil.

## **B. Saran**

Saran yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode Tutor Sebaya adalah:

1. Siswa SMAN 3 Painan hendaknya aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas serta ikut mempraktekan gerakan tari yang di contohkan oleh Tutor dikelompok.
2. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Painan agar lebih meningkatkan kinerja dan kualitas guru melalui keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Penggunaan metode Tutor Sebaya hendaknya menjadikan guru dan Tutor sebagai motivator bagi siswa
4. Penggunaan metode Tutor Sebaya hendaknya menjadikan semakin dekat dan akrab satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela Merici Indriani dan Siti Mutmainnah (2014) Metode Pembelajaran tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.  
Journal.um.ac.id
- Anonimus, Pemerintah Republik Indonesia,2003.UU RI No. 20, Tahun 2003 tentang Fungsi Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat RI.
- Akbar, R., & Hawadi. (2004). *Akselerasi: A-Z Program Pencepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. E. (2002). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Grasindo.
- Elsa Yolanda (2019) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Metode Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Di SMP Negeri 3 Kota Solok”. : Universitas Negeri Padang.
- Fanella, J., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisional Melalui strategi *Coopretive learning* dikelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 53-59.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psychologi Sosial* .Bandung : PT. Eresco.
- Hamalik. 2008 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hartong, Corrie.1990. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamongan : Pustaka Pujangga.
- Herys Cha Hayyu (2021) yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Penerapan Metode Cooperative Learning Di Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Padang”. : Universitas Negeri Padang.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat (atr,Tradition ang Populace)*. Jakarta : Sinar Harapan.

- Mardiani, y. H. (2013). Meningkatkan hasil belajar seni tari di kelas iv.7 sd yppi perawang kabupaten siak dengan metode tutor sebaya. E jurnal sendratasik , 27-30.
- Sedyawati,Edy. 1986. *Tari Sebagai Salah Satu Pernyataan Budaya dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktotar Kesenian.
- Sudjan, Nana 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdikarya.
- Sodarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta :Direktotar Kesenian.
- Vebiola, V., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *learning start Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(1),52-60.
- Young, M. E., Klemz, B. R.,& Murphy, J. W. (2003). *Enhancing Learning outcomes: The Effects of Instructional Technology, Learning Style, Instructional Methods and Student Behavior*.*Journal Of Marketing Education*, 25,130.
- Yudhistira, D. (2013). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta.